



THE IMPORTANCE OF THE ROLE OF PARENTS IN INSTRUDING MORAL VALUES AT THE DEVELOPMENT STAGE OF CHILDREN IN MONCONGLOE VILLAGE

Pentingnya Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Tahap Perkembangan Anak Di Desa Moncongloe

Imran Pashar¹, Siska Again², Anita³

Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky

*Email korespondensi: imranpashar7@gmail.com

Abstract

The family is the smallest social unit in society, but has a very large influence on the nation and state. In this era of globalization, it is possible for children to easily get information from outside through any media. Children are an investment in the future that must be developed optimally. Research proves that from birth a human child has approximately 100 billion brain cells. The purpose of this activity is to increase knowledge of the role of parents in instilling moral values in the child's stage of development. The method used is lectures, discussions and blood pressure checks carried out in Moncongloe Bulu Village, Kab. Maros on July 2, 2022 with a sample of 13 residents. One day community service activities have been carried out for groups or families that are expected to be able to provide tasks and functions to instill moral values from an early age in the child's development. It is hoped that all parents, especially those who already have children, can increase their knowledge and ability in educating children regarding the importance of instilling values in children's development from an early age.

Keywords: Children, parents, moral values

Abstrak

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, tetapi mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi bangsa dan Negara. Di era globalisasi seperti sekarang ini tidak menutup kemungkinan anak akan dengan mudah mendapat informasi dari luar melalui media apapun. Anak merupakan investasi masa depan yang harus dikembangkan secara optimal. Penelitian membuktikan bahwa sejak lahir seorang anak manusia memiliki kurang lebih 100 miliar sel ota Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan peranan orang tua dalam menanamkan nilai moral pada proses perkembangan tahap anak. Metode yang digunakan dengan ceramah, diskusi dan pemeriksaan tekanan darah yang dilaksanakan di Desa Moncongloe bulu, kab. Maros pada 2 juli 2022 dengan sampel 13 warga. Telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama 1 hari kepada kelompok masyarakat atau keluarga yang diharapkan mampu memberikan tugas dan fungsinya untuk menanamkan nilai moral pada anaknya sejak dini tahap perkembangan anak tersebut. Diharapkan untuk semua orang tua khususnya yang telah memiliki anak agar dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan



Pendahuluan

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, tetapi mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi bangsa dan Negara. Dari keluargalah akan lahir generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa. Apabila keluarga dapat menjalankan fungsi dengan baik, maka dimungkinkan tumbuh generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan yang akan menjadi pilar-pilar kemajuan bangsa, bukan tidak mungkin akan menghasilkan generasigenerasi yang bermasalah dan dapat jadi beban sosial masyarakat. Keberfungsian keluarga sangat ditentukan oleh prosesproses yang berlangsung di dalamnya.

Kehidupan bermasyarakat terutama dalam lingkup rumah tangga, suami maupun istri sebagai orang tua wajib membina dan mengembangkan kasih sayang diantara mereka, kasih sayang merupakan persyaratan terciptanya keluarga ideal yang berbentuk kepedulian. Perhatian dan kearifan yang diwujudkan dalam katakata, perilaku maupun isyarat badaniah yang dapat dipahami dalam anggota keluarga. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Darajat (1970:56) bahwa "hubungan yang serasi penuh perhatian dan kasih sayang akan membawa kepada pembinaan dan tenang, terbuka dan mudah mendidik, karena anak mendapat kesempatan yang cukup dan baik untuk tumbuh dan berkembang". Di era globalisasi seperti sekarang ini tidak menutup kemungkinan anak akan dengan mudah mendapat informasi dari luar melalui media apapun. Yang pernting diingat bahwa tidak semua informaasi yang diperoleh anak dari luar merupakan informasi yang baik dan tepat untuk perkembangan anak. Seperti yang sering kita lihat sekarang ini di media masa sering diberitakan tentang perkelaihan, tawuran dan tindakantindakan lain yang tidak sesuai dengan nilai moral yang ada.

Anak merupakan investasi masa depan yang harus dikembangkan secara optimal. Penelitian membuktikan bahwa sejak lahir seorang anak manusia memiliki kurang lebih 100 miliar sel otak. Sel-sel otak ini tidak akan tumbuh dan berkembang dengan pesat tanpa adanya stimulasi dan didayagunakan (Gutama,dkk., 2005: 3). Stimulasi untuk perkembangan selsel otak ini dapat diberikan salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Pentingnya pendidikan anak sejak usia dini juga didasarkan pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar nak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut (Pasal 1 butir 14). Berdasarkan hal-hal tersebut maka jelaslah bahwa pendidikan sejak usia dini sangatlah penting.

Kualitas watak anak sejak kecil akan mewarnai watak seseorang di kemudian hari. Anak yang dibesarkan dalam suasana yang curiga mencurigai misalnya, ketika dewasa akan mengalami kesulitan untuk mempercayai orang lain. Bila di masa kecilnya anak sering dipukuli, besar kemungkinan ketika besar

akan menjadi pendendam. Demikian pula jika di masa kecil anak sering diejek, maka kelak akan sulit menghargai orang lain. Atas dasar pertimbangan hal di atas, maka bagi anak perlu dibekali pengetahuan tentang nilai moral yang baik. Dengan diberikannya pendidikan nilai dan moral sejak usia dini, diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Anak-anak diharapkan akan lebih mudah menyaring perbuatan mana yang perlu diikuti dan perbuatan mana yang harus dihindari. Pendidikan anak dilakukan pada tiga lingkungan pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan dalam pendidikan, anak akan menunjukkan prestasi belajar, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosioemosional, kedisiplinan, serta aspirasi anak untuk belajar sampai perguruan tinggi, bahkan setelah bekerja dan berumah tangga. (Maemunah Hasan, 2009:20). Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, sejak anak dilahirkan. Di dalam keluarga ini anak-anak akan banyak mendapatkan pengalaman untuk tumbuh dan berkembang demi masa depannya. Di dalam keluarga orang tua dapat memberikan contoh perilaku yang kelak akan ditiru oleh anak. Keluarga merupakan tempat yang efektif untuk membelajarkan nilai moral kepada anak

Metode

Jenis pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk ceramah, dan tanya jawab (diskusi) mengenai pentingnya menjaga pola makan untuk mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah, selain itu dilakukan proses pemeriksaan tekanan darah para peserta. Lokasi Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di desa Moncongloe, kab. Maros yang dilaksanakan pada Tanggal 02 Juli 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 20 warga. Pada prosesnya menggunakan LCD dan pembesar suara (TOA), materi dalam bentuk power point, leaflet dan alat pemeriksaan

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan pengusul melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Pemberian materi penyuluhan tentang peranan orang tua dalam menanamkan nilai moral pada tahap perkembangan anak, dengan alur :

1. Mencari masalah yang biasanya muncul pada masyarakat secara umum
2. Melakukan strategi dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat yang dimulai dengan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu dan pernapasan, dan keluhan yang dirasakan, dilanjutkan dengan senam anti diabetes
3. Melakukan pemeriksaan Kembali TTV setelah senam
4. Memberikan materi terkait peranan orang tua dalam menanamkan nilai moral pada tahap perkembangan anak,

Setelah melakukan penyuluhan dilakukan terlihat terjadi peningkatan pengetahuan tentang pentingnya menanamkan nilai moral pada proses perkembangan tahap pada anak terlihat antusias masyarakat bertanya kepada narasumber pada saat

setelah melakukan penyuluhan dan pemeriksaan keseharan. Kondisi penyuluhan ini terlihat pada Gambar 1 dan 2 di bawah ini:



Gambar. 1. Penyuluhan



Gambar. 2. Pembagian leaflet



Di era globalisasi seperti sekarang ini tidak menutup kemungkinan anak akan dengan mudah mendapat informasi dari luar melalui media apapun. Yang

pernting diingat bahwa tidak semua informasi yang diperoleh anak dari luar merupakan informasi yang baik dan tepat untuk perkembangan anak. Seperti yang sering kita lihat sekarang ini di media masa sering diberitakan tentang perkelaian, tawuran dan tindakantindakan lain yang tidak sesuai dengan nilai moral yang ada.

Anak merupakan investasi masa depan yang harus dikembangkan secara optimal. Penelitian membuktikan bahwa sejak lahir seorang anak manusia memiliki kurang lebih 100 milyar sel otak. Sel-sel otak ini tidak akan tumbuh dan berkembang dengan pesat tanpa adanya stimulasi dan didayagunakan (Gutama,dkk., 2005: 3). Stimulasi untuk perkembangan selsel otak ini dapat diberikan salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Pentingnya pendidikan anak sejak usia dini juga didasarkan pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar nak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut (Pasal 1 butir 14). Berdasarkan hal-hal tersebut maka jelaslah bahwa pendidikan sejak usia dini sangatlah penting. Kualitas watak anak sejak kecil akan mewarnai watak seseorang di kemudian hari. Anak yang dibesarkan dalam suasana yang curiga mencurigai misalnya, ketika dewasa akan mengalami kesulitan untuk mempercayai orang lain. Bila di masa kecilnya anak sering dipukuli, besar kemungkinan ketika besar akan menjadi pendendam. Demikian pula jika di masa kecil anak sering diejek, maka kelaka akan sulit menghargai orang lain.

Atas dasar pertimbangan hal di atas, maka bagi anak perlu dibekali pengetahuan tentang nilai moral yang baik. Dengan diberikannya pendidikan nilai dan moral sejak usia dini, diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kegidupan sehari-harinya. Anakanak diharapkan akan lebih mudah menyaring perbuatan mana yang perlu diikuti dan perbuatan mana yang harus dihindari. Pendidikan anak dilakukan pada tiga lingkungan pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan dalam pendidikan, anak akan menunjukkan prestasi belajar, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosioemosional, kedisiplinan, serta aspirasi anak untuk belajar samapai perguruan tinggi, bahkan setelah bekerja dan berumah tangga. (Maemunah Hasan, 2009:20). Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, sejak anak dilahirkan. Di dalam keluarga ini anak-anak akan banyak mendapatkan pengalaman untuk tumbuh dan berkembang demi masa depannya. Di dalam keluarga orang tua dapat memberikan contoh perilaku yang kelak akan ditiru oleh anak. Keluarga merupakan tempat yang efektif untuk membelajarkan nilai moral kepada anak

Telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama 1 hari kepada kelompok masyarakat atau keluarga yang diharapkan mampu memberikan tugas dan fungsinya untuk menanamkan nilai moral pada anaknya sejak dini tahap perkembangan anak tersebut. Diharapkan untuk semua orang tua khususnya yang telah memiliki anak agara dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan

dalam mendidik anak terkait pentingnya menanamkan nilai pada proses perkembangan anak sejak dini

Daftar Pustaka

- Cheppy Haricahyono. (1995). Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral. Semarang: IKIP Press. Depdiknas. (2003). . Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal. Jakarta:Depdiknas.
- Dwi Siswoyo dkk. (2005). Metode Pengembangan Moral Anak Prasekolah. Yogyakarta: FIP UNY.
- Elizabeth Hurlock. (1998). Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Gutama, dkk. (2005). Mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini yang Holistik. Seminar dan Lokakarya Nasional 2005 Pendidikan Anak Usia Dini, kampus UGM 14-16 Nopember 2005.
- Huitt. (2004). Values Education. <http://chiron.valdosta.edu/whuitt/col/affys/values.html>
- I Wayan Koyan. (2000). Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya. Jakarta: Depdiknas.
- Maimunah Hasan. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Diva Press.
- Martini Jamaris. (2006). Perkembangan dan Pengembangan Anak di usia taman Kanak-Kanak. Jakarta : Grasindo.
- Otib Satibi Hidayat. (2000). Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soenarjati dan Cholisin. (1994). Dasar dan Konsep Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Laboratorium PMP dan KN.
- Thomas Lickona. (1991). Educating for Character. New York: Bantam Books.
- Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas. Daerah